



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DAN MEDIA VIDEO ANIMASI PERISTIWA SOSIAL BERMUATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS EKSPLANASI

Yuni Dewi Shinta^{*}, Evi Chamalah, Meilan Arsanti
Universitas Islam Sultan Agung

ARTIKEL

Kata Kunci:
Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah
Media Video Animasi Peristiwa Sosial
Pendidikan Multikultural
Teks Eksplanasi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, maka diketahui bahwa peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen mengalami peningkatan dalam keterampilan menyusun teks eksplanasi pada siklus II.

ARTICLE INFO

Keywords:
Problem Based Intructions Model
Media of Animation of Social Events Video
Multicultural Education
Explanation Text

ABSTRACT

This study aims are, to describe the implementation learning and the skill of writing explanatory text using problem based intructions model and media of social events animation video which contains multicultural education in VIII J class Junior High School 3 Mranggen. This study was conducted in three cycles, namely pracycle, cycle I, and cycle II. Based on these results, it known that students of VIII J class Junior High School 3 Mranggen was increased in writing of explanatory text on the cycle II.

© 2017 BASINDO Journal. All rights reserved

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menyusun) yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, karena penulis menuangkan ide ataupun gagasannya menggunakan bahasa tulis sebagai media, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Demikian halnya dengan pendapat Saleh (2016) dalam penelitiannya yang dimuat dalam Jurnal Riset dan Konseptual dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks eksplanasi melalui Model STAD pada Peserta didik SMA” menulis dapat diartikan sebagai pengekspresian sesuatu dengan bahasa tulis, sesuatu dalam hal ini berarti pemikiran, perasaan maupun pengalaman. Menulis memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan menulis seseorang dapat berkomunikasi, mengemukakan gagasannya dengan baik dan dengan latihan menulis secara rutin dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik lebih baik lagi. Dari hasil sebuah tulisan dapat diperoleh sebuah informasi sehingga menambah wawasan ataupun pengetahuan yang seseorang miliki.

Mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks, di mana mengedepankan keaktifan peserta didik, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam menyusun sebuah teks. Keterampilan menyusun teks merupakan istilah pada Kurikulum 2013 yang digunakan untuk keterampilan menulis teks. Pembelajaran menulis dibagi dalam dua aspek yaitu bahasa dan sastra. Salah satu

^{*} Corresponding author.

E-mail addresses: yuni.bhs.30@gmail.com (Yuni Dewi Shinta), chamalah@unissula.ac.id (Evi Chamalah), meilan_arsanti@yahoo.co.id (Meilan Arsanti)

contoh aspek bahasa yaitu menyusun teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan suatu teks yang berisi suatu proses terjadinya peristiwa alam maupun peristiwa sosial. Dalam teks eksplanasi memuat hubungan sebab-akibat yang berupa sekumpulan fakta dan bukan hanya pendapat penulis itu sendiri. Penjelasan tersebut serupa dengan pendapat Ting (2013) dalam jurnalnya yang dimuat dalam *Journal of Academic Language and Learning* dengan judul “*Explanations Without a Purpose? Genre-Based Instruction and Academic Writing*” bahwa dalam teks eksplanasi terdapat suatu penjelasan yang berurutan mengenai fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi dan memiliki hubungan yang kausal antarkejadian. Teks eksplanasi dapat ditulis oleh peserta didik ataupun masyarakat umum. Keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik menjadi sebuah latihan bagi peserta didik untuk dapat menyusun proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena alam maupun fenomena sosial sesuai dengan fakta yang terjadi ataupun hasil pengamatan peserta didik. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi ini peserta didik diharapkan mampu menuliskan hasil pengamatannya menjadi sebuah teks eksplanasi yang baik. Kegiatan menyusun teks eksplanasi dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis, karena peserta didik dituntut untuk mengembangkan fakta-fakta dari peristiwa yang diperoleh kemudian merangkainya menjadi sebuah teks eksplanasi yang kohesif dan koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat. Selain itu, teks eksplanasi juga bermanfaat bagi kehidupan peserta didik, diantaranya melalui teks eksplanasi peserta didik mengetahui fenomena alam atau sosial apa yang sering terjadi khususnya di lingkungan masyarakat dan dapat memperoleh informasi terkait proses terjadinya sebuah peristiwa atau fenomena. Untuk dapat menulis atau menyusun teks eksplanasi yang baik, peserta didik diharapkan memahami terlebih dahulu pokok peristiwa yang akan ditulis agar memperoleh fakta yang cukup sehingga peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide ataupun gagasannya.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dan membentuk sikap peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi, salah satu cara yaitu menggabungkan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan pendidikan multikultural. Dimasukkannya unsur pendidikan multikultural diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan sosial dan memberikan hubungan yang kuat baik antara individu maupun dengan masyarakat dan lingkungannya serta mempunyai karakter yang kuat dan rasa toleran terhadapnya budayanya. Sesuai dengan pendapat Asy'ari sebagaimana dikutip oleh Hanum (2010) pendidikan multikultural merupakan proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Dengan pendidikan multikultural diharapkan adanya kelenturan mental bangsa menghadapi benturan konflik sosial. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibrahim (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islami” bahwa pendidikan multikultural adalah proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan agama.

Pendidikan multikultural menekankan sebuah filosofi keberagaman budaya ke dalam sistem pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip persamaan, saling menghormati dan memahami serta menerima untuk mencapai keadilan sosial. Diterapkannya pendidikan multikultural, peserta didik merasa bangga dan bersyukur terhadap keberagaman budaya serta memiliki rasa saling menghargai dan mengormati terlebih rasa empati kepada orang yang berbeda budaya. Peserta didik juga lebih berperilaku positif terhadap perbedaan ras, budaya agama, dan keragaman lainnya sehingga konflik yang sering terjadi antarindividu ataupun masyarakat dapat terhindari.

Seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai dan mengajar mata pelajaran yang diajarkan, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural seperti demokratis, humanisme, dan pluralisme. Pentingnya pendidikan multikultural diberikan oleh peserta didik agar peserta didik memahami bahwa di dalam lingkungan mereka dan lingkungan lain terdapat keragaman budaya. Dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi bermuatan pendidikan multikultural pendidik dapat menerapkan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran dan menentukan tema atau topik yang berhubungan dengan kearifan budaya lokal yang kemudian peserta didik dapat menggali informasi atau pengetahuan mereka terhadap fenomena faktual yang terjadi di lingkungannya. Pendidikan multikultural dalam menyusun teks eksplanasi bertujuan agar peserta didik tidak hanya terampil dalam menyusun teks eksplanasi, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap sikap, tingkah laku, pola pikir, dan rasa toleransi. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan multikultural juga dibutuhkan suatu model pembelajaran yang berintegrasi dengan pendidikan multikultural

Berdasarkan permasalahan yang ada, pendidik perlu menerapkan model ataupun media yang inovatif untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik (*student center*) dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk keterampilan menyusun teks eksplanasi yaitu model pembelajaran berdasarkan masalah. Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan terampil dalam menyusun teks eksplanasi. Dijelaskan pula oleh Widyastutik (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Instruction* (PBI) pada Tema Pencemaran Air untuk Melatih Keterampilan Penyelesaian Masalah” bahwa model berdasarkan masalah atau yang sering disebut *Problem Based Instruction* (PBI) ini merupakan salah satu model yang dapat melibatkan peran aktif peserta didik untuk bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar. Model pembelajaran berdasarkan masalah menganut paham konstruktivisme, di mana pembelajaran berlangsung dengan cara peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengidentifikasi topik atau persoalan nyata yang didapat. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:68) pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan belajar yang menggunakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan peserta didik, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan rasa percaya diri.

Selain penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran, dibutuhkan pula sebuah media untuk menguatkan model yang digunakan sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu media video animasi peristiwa sosial. Dengan video animasi peristiwa sosial, peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan serta dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki. Digunakannya media tersebut peserta didik dapat memiliki gambaran tentang masalah nyata peristiwa sosial yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di luar lingkungannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyusun teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan keterampilan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki ataupun meningkatkan mutu praktik pembelajaran Arikunto (2014:58). Dalam desain penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan desain penelitian dari Arikunto, di mana praktik pembelajaran dilakukan melalui siklus tindakan yang terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Desain penelitian tindakan kelas dalam Arikunto (2014) dilakukan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memulai dari tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Mranggen. Sumber data diperoleh dari seluruh peserta didik kelas VIII J sebanyak 35 peserta didik, 21 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2013:173-174) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Mranggen, dengan total populasi terdiri dari 10 kelas, yakni VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, dan VIII J. Kelas VIII J menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada.

Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2013:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan skor yang dihasilkan oleh peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini berupa teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan dengan cara menghitung data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes peserta didik sebanyak tiga kali, yaitu pada siklus prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai yang diperoleh peserta didik dianalisis untuk mengetahui perubahan hasil keterampilan peserta didik menyusun teks eksplanasi pada setiap siklus.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tindakan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil Tes Prasiklus

Hasil tes menyusun teks eksplanasi pada prasiklus diperoleh dari hasil peserta didik menyusun teks ekplanasi sesuai aspek dan karakteristik teks yang akan dibuat. Penilaian terdiri atas lima aspek, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) kalimat, dan (5) mekanik.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Isi Prasiklus

Pada aspek isi teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kesesuaian isi dengan tema, isi ataupun gagasan pada bagian deretan penjelas dan interpretasi sesuai dengan tema ataupun gagasan pada bagian gambaran umum, serta memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek isi pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplansi Aspek Isi Prasiklus

N o	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
--------	----------	------	-----------	---------------	-------------------	-----------

1	Sangat Baik	20	0	0	0	17,03
2	Baik	15	34	584	97,14	
3	Cukup	10	1	12	2,86	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	596	100	

Berdasarkan Tabel 1 pada aspek isi, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Hal tersebut dilihat dari hasil pekerjaan peserta didik dalam menuliskan isi pada bagian deretan penjelas dan interpretasi, kesesuaian isi dengan tema, serta kejelasan maksud ataupun tujuan. Peserta didik yang mampu menuliskan isi dengan baik berjumlah 34, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup ada 1 peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui dari kesesuaian isi dengan tema yang sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan terutama di bagian deretan penjelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan agar hasilnya dapat meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Prasiklus

Pada aspek organisasi dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kejelasan ataupun kelogisan gagasan, serta kohesi dan koherensi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek organisasi pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Prasiklus

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	10,86
2	Baik	15	8	120	22,86	
3	Cukup	10	25	250	71,43	
4	Kurang	5	2	10	5,71	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	760	100	

Berdasarkan Tabel 2, pada aspek organisasi, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada kejelasan ataupun kelogisan gagasan, serta kohesi dan koherensi yang terdapat dalam kalimat. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik berjumlah 8, sedangkan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 25 peserta didik. Hal tersebut diketahui dari kejelasan ataupun kelogisan gagasan, dan memenuhi syarat kohesi dan koherensi pada kalimat yang ditulis oleh peserta didik masih cukup baik. Selain itu, masih ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dikarenakan gagasan kurang jelas, urutan paragraf yang tidak runtut serta kurang koheren. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan agar hasilnya dapat meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Prasiklus

Pada aspek kosakata dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada penguasaan kata, pilihan kata, dan kejelasan makna. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kosakata pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Prasiklus

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	12,57
2	Baik	15	19	285	54,28	
3	Cukup	10	15	150	42,86	
4	Kurang	5	1	5	2,86	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	440	100	

Berdasarkan Tabel 3, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan kata peserta didik, pilihan kata yang digunakan, dan kejelasan makna tidak ada yang memenuhi kriteria sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 19, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup berjumlah 15 peserta didik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari penguasaan kata, pilihan kata yang digunakan peserta didik, dan kejelasan makna, bahwa sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam memilih kata dalam artian tidak terlalu banyak kesalahan kata yang ada dalam tulisannya. Selain itu, masih ada 5 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya penguasaan kata, pilihan kata yang digunakan kurang tepat, dan makna kata kurang jelas. Maka dari itu, perlu dilakukan perbaikan agar hasilnya dapat meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Prasiklus

Pada aspek kalimat dalam teks eksplanasi, penilaian dipusatkan pada keefektivan kalimat, penggunaan tata bahasa yang sesuai, seperti pronomina, konjungsi, preposisi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kalimat pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Prasiklus

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	12
2	Baik	15	16	240	45,72	
3	Cukup	10	17	170	48,57	
4	Kurang	5	2	10	5,71	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	420	100	

Berdasarkan Tabel 4, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik berjumlah 16, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 17 peserta didik. Selain itu, masih ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari keefektivan kalimat yang ditulis oleh peserta didik, penggunaan tata bahasa yang sesuai, baik dari segi pronominal, konjungsi, maupun preposisi. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam penulisan kalimat, tetapi masih perlu diadakan perbaikan agar hasilnya meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Prasiklus

Pada aspek mekanik dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada penerapan kaidah penulisan yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan tata paragraf. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek mekanik pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Prasiklus

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	6,97
2	Baik	8	19	152	54,29	
3	Cukup	6	14	84	40	
4	Kurang	4	2	8	5,71	
5	Sangat Kurang	2	0	0	0	
	Jumlah		35	244	100	

Berdasarkan data Tabel 5, pada aspek mekanik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 19, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik. Selain itu, masih ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari penerapan kaidah penulisan, yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam aspek mekanik, tetapi masih banyak pula kekurangan yang ada pada tulisan peserta didik, diantaranya penggunaan tanda baca yang masih keliru, penggunaan huruf kecil ataupun kapital yang masih kurang tepat, dan penataan paragraf yang kurang sesuai. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan agar hasilnya meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Prasiklus

Pada aspek nilai-nilai multikultural dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi nilai-nilai multikultural pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Prasiklus

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	6,06
2	Baik	8	3	25	8,57	
3	Cukup	6	23	148	65,71	

4	Kurang	4	28	36	22,86	
5	Sangat Kurang	2	1	3	2,86	
	Jumlah		35	212	100	

Berdasarkan Tabel 6, pada aspek nilai-nilai multikultural, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 3, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 23 peserta didik. Selain itu, masih ada 8 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang dan 1 peserta didik mendapatkan skor sangat kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibuat peserta didik. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam memasukkan nilai-nilai multikultural, tetapi masih banyak pula yang tidak memuat nilai-nilai multikultural di dalam teks eksplanasi tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan agar hasilnya meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Prasiklus

Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi keseluruhan aspek pada prasiklus dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Prasiklus

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	85-100	0	0	0	66,4
2	Baik	75-84	8	623	22,86	
3	Cukup	65-74	17	1185	48,57	
4	Kurang	55-64	9	472	25,71	
5	Sangat Kurang	<54	1	44	2,86	
	Jumlah		35	2324	100	

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, yaitu 66,4 atau termasuk dalam kategori cukup, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen dalam menyusun teks eksplanasi masih dibawah batas ketuntasan minimal, yaitu sebesar 75. Maka dari itu, keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen perlu ditingkatkan agar mencapai batas KKM yang telah ditentukan.

Hasil Tes Siklus I

Hasil tes menyusun teks eksplanasi pada siklus I diperoleh dari hasil peserta didik dalam menyusun teks ekplanasi sesuai aspek dan karakteristik teks yang telah ditentukan. Penilaian terdiri atas lima aspek, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) kalimat, dan (5) mekanik. Berikut merupakan hasil tes pada prasiklus berdasarkan data yang diperoleh pendidik selama proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Isi Siklus I

Pada aspek isi teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kesesuaian isi dengan tema, isi ataupun gagasan pada bagian deretan penjelas dan interprestasi sesuai dengan tema ataupun gagasan pada bagian gambaran umum, serta memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek isi pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplansi Aspek Isi Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	17,74
2	Baik	15	35	621	100	
3	Cukup	10	0	0	0	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	621	100	

Berdasarkan data Tabel 8, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Seluruh peserta didik atau 35 peserta didik mampu menuliskan isi dengan baik. Hal tersebut dilihat dari hasil pekerjaan peserta didik dalam menuliskan isi pada bagian deretan penjelas dan interprestasi, kesesuaian isi dengan tema, serta kejelasan maksud ataupun tujuan. Pada aspek isi ini, sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya, tetapi masih perlu ditingkatkan kembali agar nilai peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Siklus I

Pada aspek organisasi dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kejelasan ataupun kelogisan gagasan, serta kohesi dan koherensi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek organisasi pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	13
2	Baik	15	21	315	60	
3	Cukup	10	14	140	40	
4	Kurang	5	0	10	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	455	100	

Berdasarkan data Tabel 9, pada aspek organisasi, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik berjumlah 21, sedangkan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik. Hal tersebut diketahui dari kejelasan ataupun kelogisan gagasan, dan memenuhi syarat kohesi dan koherensi pada kalimat yang ditulis oleh peserta didik masih cukup baik. Secara keseluruhan, keterampilan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi pada aspek organisasi sudah baik dan sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Akan tetapi, perlu ditingkatkan lagi agar nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Siklus I

Pada aspek kosakata dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada penguasaan kata, pilihan kata, dan kejelasan makna. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kosakata pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	13,29
2	Baik	15	23	345	65,71	
3	Cukup	10	12	120	34,29	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	465	100	

Berdasarkan data Tabel 10, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 23, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup berjumlah 12 peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan kata, pilihan kata yang digunakan peserta didik, dan kejelasan makna, bahwa sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam memilih kata dalam artian tidak terlalu banyak kesalahan kata yang ada dalam tulisannya. Secara keseluruhan, sudah banyak peserta didik yang mampu menggunakan kosakata dengan baik dan sudah meningkat dari siklus sebelumnya, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Siklus I

Pada aspek kalimat dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada keefektifan kalimat, penggunaan tata bahasa yang sesuai, seperti pronomina, konjungsi, dan preposisi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kalimat pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	12,48
2	Baik	15	17	255	48,57	
3	Cukup	10	18	180	51,43	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	435	100	

Berdasarkan data Tabel 11, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik berjumlah 17, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 18 peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui dari keefektifan kalimat yang ditulis oleh peserta didik, penggunaan tata bahasa yang sesuai, baik dari segi pronomina, konjungsi, maupun preposisi. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam penulisan kalimat, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Siklus I

Pada aspek mekanik dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada aturan penulisan, yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan tata paragraf. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek mekanik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	5,89
2	Baik	8	5	40	14,29	
3	Cukup	6	23	138	65,71	
4	Kurang	4	7	28	20	
5	Sangat Kurang	2	0	0	0	
	Jumlah		35	206	100	

Berdasarkan data Tabel 12, pada aspek mekanik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 5, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 23 peserta didik. Selain itu, masih ada 7 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari aturan penulisan, yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam aspek mekanik, tetapi masih ada kekurangan yang ada pada tulisan peserta didik, seperti penggunaan tanda baca yang masih salah, penggunaan ataupun penempatan huruf kecil dan kapital yang kurang tepat, dan penataan paragraf yang kurang sesuai. Meskipun demikian, pada aspek mekanik ini sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Akan tetapi, perlu ditingkatkan lagi agar nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Siklus I

Pada aspek nilai-nilai multikultural dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek nilai-nilai multikultural pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	7,97
2	Baik	8	18	166	51,43	
3	Cukup	6	15	104	42,86	
4	Kurang	4	2	9	5,71	
5	Sangat Kurang	2	0	0	0	
	Jumlah		35	206	100	

Berdasarkan data Tabel 13, pada aspek nilai-nilai multikultural, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 18, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 15 peserta didik. Selain itu, masih ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari penerapan kaidah penulisan yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibuat peserta didik. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam memasukkan nilai-nilai multikultural, tetapi masih ada pula yang kurang memuat nilai-nilai multikultural di dalam teks eksplanasi tersebut. Meskipun demikian, pada aspek nilai-nilai multikultural ini sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Akan tetapi, perlu ditingkatkan lagi agar nilai yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Siklus I

Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi keseluruhan aspek pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Siklus I

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	85-100	2	171	5,71	74,4
2	Baik	75-84	17	1319	48,57	
3	Cukup	65-74	15	1060	42,86	
4	Kurang	55-64	0	0	0	
5	Sangat Kurang	<54	1	54	2,86	
	Jumlah		35	2604	100	

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, yaitu 74,4 atau termasuk dalam kategori cukup, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan peserta didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen dalam menyusun teks eksplanasi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 75. Maka dari itu, keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen perlu ditingkatkan agar mencapai batas KKM yang telah ditentukan.

Hasil Tes Siklus II

Hasil tes menyusun teks eksplanasi pada siklus II diperoleh dari hasil peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi sesuai aspek dan karakteristik teks yang telah ditentukan. Aspek-aspek penilaian terdiri atas lima aspek, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) kalimat, (5) mekanik, dan (6) nilai-nilai multikultural.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Isi Siklus II

Pada aspek isi teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kesesuaian isi dengan tema, isi ataupun gagasan pada bagian deretan penjelas dan interpretasi sesuai dengan tema ataupun gagasan pada bagian gambaran umum, serta memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek isi pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Isi Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	4	80	14,43	18,71
2	Baik	15	31	575	88,57	
3	Cukup	10	0	0	0	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	655	100	

Berdasarkan Tabel 15 pada aspek isi, dari 35 peserta didik, 4 peserta didik mendapatkan kategori sangat baik, dan 31 peserta didik lainnya mendapatkan skor baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pekerjaan peserta didik menuliskan isi bagian penjelas dan interpretasi, kesesuaian isi dengan tema, serta kejelasan maksud atau tujuan. Peserta didik sudah mampu menuliskan isi dengan baik meskipun belum sempurna.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Siklus II

Pada aspek organisasi dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada kejelasan ataupun kelogisan gagasan, serta kohesi dan koherensi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek organisasi pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Organisasi Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	15
2	Baik	15	35	525	100	
3	Cukup	10	0	0	0	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	525	100	

Berdasarkan Tabel 16 pada aspek organisasi, dari 35 peserta didik seluruhnya mendapatkan kategori baik. Hal tersebut diketahui dari kejelasan ataupun kelogisan gagasan, serta memenuhi syarat kohesi dan koherensi pada kalimat yang ditulis oleh peserta didik sudah cukup baik meskipun belum sempurna.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Siklus II

Pada aspek kosakata dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada penguasaan kata, pilihan kata, dan kejelasan makna. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kosakata pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kosakata Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	15
2	Baik	15	35	525	100	
3	Cukup	10	0	0	0	
4	Kurang	5	0	0	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	525	100	

Berdasarkan Tabel 17 pada aspek kosakata, dari 35 peserta didik seluruhnya mendapatkan kategori baik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari penguasaan kata, pilihan kata yang digunakan peserta didik, dan kejelasan makna, bahwa sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam memilih kata dalam artian tidak terlalu banyak kesalahan kata yang ada dalam tulisannya. Secara keseluruhan, peserta didik sudah menggunakan pilihan kata yang baik.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Siklus II

Pada aspek kalimat dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada keefektifan kalimat dan penggunaan tata bahasa yang sesuai, seperti pronomina, konjungsi, dan preposisi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek kalimat pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Kalimat Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase %	Rata-Rata
1	Sangat Baik	20	0	0	0	13,14
2	Baik	15	22	330	62,86	
3	Cukup	10	13	130	37,14	
4	Kurang	5	0	10	0	
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	
	Jumlah		35	460	100	

Berdasarkan Tabel 18 pada aspek kalimat, dari 35 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 22, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup berjumlah 13 peserta didik. Selain itu, tidak ada peserta didik yang mendapatkan kategori kurang dan sangat kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari keefektifan kalimat yang ditulis oleh peserta didik, penggunaan tata bahasa yang sesuai, baik dari segi pronomina, konjungsi, maupun preposisi. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam penulisan kalimat.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Siklus II

Pada aspek mekanik dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada aturan penulisan, yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan tata paragraf. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek mekanik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 19 berikut.

Tabel 19 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Mekanik Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	6,29
2	Baik	8	6	48	17,14	
3	Cukup	6	28	168	80	
4	Kurang	4	1	4	2,86	
5	Sangat Kurang	2	0	0	0	
	Jumlah		35	220	100	

Berdasarkan Tabel 19 pada aspek mekanik tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik ada 6, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 28 peserta didik. Selain itu, masih ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari penerapan kaidah penulisan yang meliputi ejaan, tanda

baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam aspek mekanik.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Siklus II

Pada aspek nilai-nilai multikultural dalam teks eksplanasi, penilaian difokuskan pada nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi. Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi aspek nilai-nilai multikultural pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Aspek Nilai-Nilai Multikultural Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	10	0	0	0	8,03
2	Baik	8	22	190	62,86	
3	Cukup	6	13	91	37,14	
4	Kurang	4	0	0	2,86	
5	Sangat Kurang	2	0	0	0	
	Jumlah		35	281	100	

Berdasarkan data Tabel 20 pada aspek nilai-nilai multikultural, tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh skor dengan kategori baik ada 22, sedangkan yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 13 peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibuat peserta didik. Sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam aspek nilai-nilai multikultural.

Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Siklus II

Hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi keseluruhan aspek pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21 Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Keseluruhan Aspek Siklus II

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Rata-Rata
1	Sangat Baik	85-100	5	429	14,29	79,58
2	Baik	75-84	30	2356	85,71	
3	Cukup	65-74	0	0	0	
4	Kurang	55-64	0	0	0	
5	Sangat Kurang	<54	0	0	0	
	Jumlah		35	2785	100	

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, yaitu 79,58 atau termasuk dalam kategori baik, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan peserta didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen dalam menyusun teks eksplanasi sudah di atas ketuntasan minimal, yaitu sebesar 75. Maka dari itu, keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 sudah meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Perbandingan Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Perbandingan hasil tes menyusun teks eksplanasi dapat diketahui dari hasil tes mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Adapun hasil tes diperoleh dari hasil kerja peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi. Perbandingan hasil tes pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II ditampilkan berikut ini.

Tabel 22 Perbandingan Hasil Tes Menyusun Teks Eksplanasi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Baik	0	0	2	5,71	5	14,29
2	Baik	8	22,86	17	48,57	30	85,71
3	Cukup	17	48,57	15	42,86	0	0
4	Kurang	9	25,71	0	0	0	0
5	Sangat Kurang	1	2,86	1	2,86	0	0
	Jumlah	35	100	35	100	35	100
	Rata-Rata		66,4		74,4		79,85

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui bahwa pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 66,4 atau dalam kategori cukup dengan rentang nilai 65-74. Pada siklus I nilai rata-rata kelas naik menjadi 74,4 atau masih dalam kategori cukup. Adapun nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 79,58.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dan perubahan sikap pada peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultural

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tahap prasiklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik dalam pembelajaran menyusun teks ekplanasi, sedangkan siklus I dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dan perubahan sikap peserta didik setelah diterapkannya suatu tindakan berupa model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural. Adapun siklus II dilakukan karena belum terjadi peningkatan yang sesuai dari prasiklus ke siklus I, sehingga siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan refleksi ataupun evaluasi pada siklus I.

Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik Kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen

Berdasarkan prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat diketahui bahwa keterampilan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi telah mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, dari 35 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66,4, kemudian terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 74,4, dan meningkat lagi pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79,58.

Pembahasan hasil tes menyusun teks eksplanasi didasarkan pada hasil tiap siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes menyusun teks eksplanasi, meliputi (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) kalimat, (5) mekanik, dan (6) nilai-nilai multikultural. Adapun hasil peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi prasiklus, siklus I, dan siklus II diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 23 Peningkatan Hasil Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Rata-Rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Isi	17,03	17,74	18,71
2	Organisasi	10,86	13	15
3	Kosakata	12,57	13,29	15
4	Kalimat	12	12,48	13,14
5	Mekanik	6,97	5,89	6,29
6	Nilai-Nilai Multikultural	6,06	7,97	8,03
Jumlah		66,4	74,4	79,58

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural dapat meningkatkan keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen. Diterapkannya model dan penggunaan media pembelajaran tersebut memudahkan pendidik dalam memberikan pemodelan teks maupun menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan efisien jika dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan metode konvensional. Selain itu juga menudahkan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi, karena peserta didik mempunyai gambaran peristiwa sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat melalui video animasi peristiwa sosial yang ditampilkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.
2. Berdasarkan penelitian pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa keterampilan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 3 Mranggen mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,4. Hasil keterampilan menyusun teks eksplanasi meningkat pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 74,4. Terjadi peningkatan lagi pada siklus II yaitu dengan rata-rata nilai 79,58.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Pendidik bahasa Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah ataupun media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan tentunya menyenangkan.

2. Bagi peserta didik, dengan diterapkannya model pembelajaran berdasarkan masalah ataupun media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural, dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dan menghasilkan sebuah teks eksplanasi yang baik sesuai karakteristik teks yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanum, Farida dan Sisca Rahmadonna. 2010. "Implementasi Model Pembelajaran Multikultural di Sekolah Dasar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 3. No. 1. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sisca%20Rahmadonna,%20S.Pd.,%20M.Pd./Artikel%20Multikultur%202009>. Diunduh pada 8 Februari 2017.
- Ibrahim. 2013. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal ADDIN*, Vol. 7. No. 1. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/download/573/586>. Diunduh pada 10 Februari 2017.
- Saleh, M. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Model STAD pada Siswa SMA". *BRILIANT-Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 1. No. 1. <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php>. Diunduh pada 9 Februari 2017.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ting, Yvonne M. Campbell, Lily Lawc and Hong-Hua Poh. 2013. *Explanations Without a Purpose? Genre-Based Instructions and academic writing*. *Journal of Academic Language & Learning*, Vol.7. No. 1. https://www.academia.edu/4035113/Explanations_without_a_purpose_Genre-based_instruction_and_academic_writing. Diunduh pada 8 Februari 2017.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widyastutik, Muslimin Ibrahim, dan Madewi Mulyanratna. 2014. *Penerapan Model Problem Based Instructions (PBI) pada Tema Pencemaran Air untuk Melatih Keterampilan Penyelesaian Masalah*. *Jurnal Pendidikan Sains e- Press*, Vol. 2 No. 1. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/9139/37/article>. Diunduh pada 31 Januari 2017.